

OPTIMALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN PRODUK UMKM PEYEK TERI, PEYEK KACANG KUNING, PEYEK KACANG TANAH DAN KERIPIK BAYAM (P3K) DI KELURAHAN DEMPO MAKMUR KOTA PAGAR ALAM

Sasmita¹⁾, Siti Aminah²⁾, Inka Rizki Padya³⁾

¹⁾ Prodi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

²⁾ Prodi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

³⁾ Prodi Teknologi hasil Pertanian, Institut Teknologi Pagar Alam
sasmitha661@gmail.com

Abstract

This study's objectives are to enhance P3K product marketing and production strategies, as well as to positively impact job creation and economic potential development in Margo Mulyo Village, UMKM Berkah Dempo, Pagar Alam Utara District, and Pagar Alam City. Additionally, the study aims to preserve local culinary traditions. MSMEs face a number of challenges, including a lack of knowledge about efficient production and marketing, a failure to take advantage of digital marketing tools like social media, websites, and e-commerce platforms, and a lack of product packaging for P3K (peapods, anchovies, peanuts, and spinach chips), which still require labor-intensive manual methods like going directly to nearby stalls. One potential option is to socialize the manufacture and distribution of items such as Anchovy Peyek, Yellow Peanut Peyek, Peanut Peyek, and Spinach Chips (P3K). The capital suggestion is to use management technology. 2) designing clever packaging for P3K goods; and 3) setting up social media profiles for online marketing on sites like Facebook, Instagram, and TikTok. The outcomes of this PKM activity are as follows: 1) UMKM Members of Berkah Dempo UMKM are becoming more knowledgeable; 2) UMKM Members are becoming more skilled; 3) Scientific articles with published status in national journals recognized by Sinta 4; 4) articles having published status in print or electronic mass media; and 5) Videos of activities shared on social media. The phases of community service begin with orientation, followed by instruction, technology application, mentorship, assessment, and program sustainability.

Keywords: Products, First Aid, UMKM, Dempo Blessings, Pagar Alam.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan strategi pemasaran dan produksi produk P3K, serta memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengembangan potensi ekonomi di Desa Margo Mulyo, UMKM Berkah Dempo, Kecamatan Pagar Alam Utara, dan Kota Pagar Alam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melestarikan tradisi kuliner lokal. UMKM menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kurangnya pengetahuan tentang produksi dan pemasaran yang efisien, kegagalan memanfaatkan alat pemasaran digital seperti media sosial, situs web, dan platform e-commerce, dan kemasan produk yang kurang menarik untuk P3K (keripik peyek, teri, kacang tanah, dan bayam), yang masih membutuhkan metode manual yang membutuhkan banyak tenaga kerja, seperti mendatangi warung-warung terdekat. Salah satu opsi yang potensial adalah mensosialisasikan pembuatan dan distribusi produk seperti Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam (P3K). Saran modal yang diberikan adalah dengan menggunakan teknologi manajemen. 2) mendesain kemasan yang menarik untuk produk P3K; dan 3) membuat profil media sosial untuk pemasaran online di situs-situs seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Anggota UMKM Berkah Dempo menjadi lebih berpengetahuan; 2) Anggota UMKM menjadi lebih terampil; 3) Artikel ilmiah berstatus published di jurnal nasional yang diakui oleh Sinta 4; 4) Artikel berstatus published di media massa cetak maupun elektronik; dan 5) Video kegiatan yang dibagikan di

media sosial. Tahapan pengabdian masyarakat dimulai dengan orientasi, dilanjutkan dengan pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, penilaian, dan keberlanjutan program.

Keywords: Produk, P3K, UMKM, Berkah Dempo, Pagar Alam.

PENDAHULUAN

Di era saat ini, pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk, sehingga produk mereka bisa lebih dikenal oleh konsumen yang lebih luas. UMKM adalah usaha produktif yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat mikro maupun makro, serta memiliki dampak positif terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya di Indonesia. Menurut Hartono dan Hartomo (2016), UMK merupakan usaha yang sering dijalankan secara mandiri (self employment), tidak membutuhkan keahlian tingkat tinggi, tidak memiliki latar belakang akademis atau bisnis, dan kurang memiliki kesadaran akan tren eksternal.

Pelaku usaha juga harus memiliki kemampuan manajemen bisnis, seperti manajemen keuangan dan pemasaran. Untuk membantu dan memasok informasi yang relevan dalam situasi ini dan membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berkinerja lebih baik, perguruan tinggi harus berperan melalui program pengabdian dosen (Kusumawati, Akhbar, dan Akmalia, 2021).

Menurut Adawyah dkk. (2020), pekek adalah sejenis makanan pelengkap dari kategori gorengan. Resep khas pekek adalah adonan kental yang terdiri dari tepung beras yang digoreng dan air, lalu dibumbui dan diberi isian unik yang bisa terdiri dari kacang tanah, ebi, udang kecil, atau ikan teri.

Peyek disajikan dalam kemasan plastik untuk meningkatkan daya tarik visualnya. Meskipun peyek biasanya digunakan sebagai pendamping nasi pecel, peyek juga dapat disajikan sebagai camilan dengan dikemas dalam plastik.

dikemas dalam wadah plastik dan disajikan sebagai lauk atau camilan (Kusnandar et al., 2023).

Peyek teri, peyek kacang, keripik bayam, dan peyek kacang kuning merupakan produk yang dibuat oleh UMKM P3K di Desa Margo Mulyo, Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam. Produk-produk tersebut tidak hanya merupakan contoh kearifan lokal dan keanekaragaman kuliner, tetapi juga merupakan warisan budaya yang berpotensi untuk pengembangan ekonomi. UMKM Berkah Dempo berdiri dari tahun 2019 yang terdiri dari ketua dan anggotanya.

Kendala UMKM Berkah Dempo Ds Margo mulyo Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam memiliki keterbatasan pengetahuan tentang produksi dan pemasaran yang efektif, belum memanfaatkan potensi pemasaran digital, seperti media sosial, *website* atau platform *e-commerce* serta Pengemasan produk yang masih sederhana untuk penjualan Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah dan Keripik Bayam (P3K) karena pemasaran P3K masih menggunakan cara manual, dengan menawarkan langsung ke warung-warung sekitar sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih. Oleh karena itu,

tujuan dari PMP ini adalah untuk memaksimalkan unsur produksi dan pemasaran untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Margo Mulyo.

Peyek memiliki banyak potensi untuk diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti peyek kacang tanah, kacang kuning, dan peyek teri, yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan nilai ekonomi masyarakat. Selain itu, modifikasi kemasan produk merupakan salah satu kegiatan modifikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi smart packaging untuk meningkatkan nilai jual. Menurut Wardoyo Putro dan Sulistiyowati (2020), kemasan berfungsi sebagai wadah produk selain membantu menjaga kualitas produk dan menarik pelanggan. Jika dikemas dengan tepat, produk olahan buah pepaya ini akan terjaga kualitasnya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Meskipun demikian, masyarakat Kecamatan Pagar Alam Utara masih menghadapi beberapa kendala dengan produk UMKM P3K ini. Masyarakat sering menghadapi tantangan dalam produksi, administrasi, dan pemasaran saat mencoba membuat produk olahan peyek ini. Selain itu, ada beberapa masalah unik yang perlu ditangani secara metodis untuk menawarkan solusi praktis bagi mitra yang tidak produktif secara ekonomi maupun sosial.

Oleh karena itu, di Desa Dempo Makmur, Kota Pagar Alam, program pengabdian masyarakat yang berjudul "Optimalisasi Produksi dan Pemasaran Produk Umkm Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam" (P3K) dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi

masyarakat dalam pembuatan dan promosi produk olahan peyek. Selain itu, program ini juga berupaya menawarkan bantuan dan solusi khusus kepada mitra yang tidak produktif baik dari segi bisnis maupun masyarakat.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini akan bekerja sama dengan organisasi lokal dan anggota masyarakat untuk menilai masalah, bertukar pikiran tentang solusi potensial, dan mengimplementasikan rencana tersebut. Anggota masyarakat dan mitra usahanya akan dilatih dan dibantu oleh program ini dalam semua aspek pengolahan produk P3K (peyek, kacang kuning, dan ikan teri) termasuk produksi, pemasaran, dan manajemen.

Dengan demikian, para mitra dan masyarakat dapat mengantisipasi peningkatan kesejahteraan dan manfaat jangka panjang dari program ini.



Gambar 1: Pengemasan Peyek Sederhana



Gambar 2: Peyek Teri



Gambar 3: Peyek Kacang Kuning



Gambar 4: Peyek Kacang Tanah



Gambar 5: Keripik Bayam

METODE

Tim proposal yang terdiri dari seorang ketua, dua anggota, dan dua mahasiswa, serta ketua kelompok UMKM dan enam orang anggota melaksanakan kegiatan PMP ini. Dalam waktu enam bulan, kegiatan ini melibatkan langkah-langkah berikut:

Tahap Penilaian Kebutuhan
Dalam tahap ini, banyak langkah yang dilakukan:

1. mengidentifikasi ruang lingkup. Untuk mencapai tujuan

mereka, tim proposal telah menetapkan ruang lingkup, yang akan memastikan bahwa kegiatan PMP konsisten. Pada tahap ini, tim pengusul melakukan analisis terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan UMKM Berkah Dempo Desa Margo Mulyo dengan menggunakan pendekatan Critical Success Factor (CSF) dan Value Chain. Akan lebih mudah bagi tim pengusul untuk memilih pemodelan teknologi yang akan digunakan, yaitu alat bantu pembuatan keripik bayam, intip, kacang, dan intip teri (P3K), jika hal ini dapat dikuantifikasikan dan dikarakterisasi dengan jelas.

2. Mengeksplorasi Literatur dan Teks Akademik. Langkah selanjutnya adalah meneliti literatur yang relevan yang dapat menginformasikan perkembangan teknologi untuk digunakan oleh UMKM Berkah Dempo. Beberapa contoh karya yang telah dipublikasikan tentang masalah pelabelan dan pemasaran digital antara lain Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam (P3K) beserta jurnal dan publikasi masing-masing.

3. Pengumpulan Informasi. Tim proposal melakukan pengumpulan data untuk membantu pengembangan teknologi bagi UMKM di Berkah Dempo. Data dikumpulkan melalui laporan langsung, wawancara, dan dokumentasi yang mungkin diperlukan. Pengumpulan data dimungkinkan oleh mitra yang secara proaktif menyediakan informasi dan data yang diperlukan.

1. Tahap Desain Pada tahap ini, desain teknologi yang diusulkan diimplementasikan sebagai cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra, yaitu sebagai berikut:
 1. Pembuatan teknologi penjualan P3K “Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning,

Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam”

Untuk memastikan bahwa kelompok tani menerima dua kali lipat, UMKM Berkah Dempo Desa Margo Mulyo gencar memasarkan penjualan P3K “Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam.”

2. menciptakan teknologi untuk sistem penjualan secara online (e-commerce). Saat ini, tata letak teknologi penjualan kontemporer mencakup produk apa saja yang dapat dipasarkan. Media sosial akan memberikan detail mengenai harga P3K beserta branding yang sedang tren. Pengguna dapat membeli secara online dan mengirimkan pembelian mereka ke lokasi manapun, tentunya.

Eksekusi Pada tahap ini, implementasi dan dukungan diberikan secara khusus:

1. P3K, yang merupakan singkatan dari Peyek Teri, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam, dibantu oleh tim pengusul dalam upaya mereka untuk meningkatkan penjualan melalui penggunaan kemasan pintar. Secara khusus, mereka membantu dalam hal manajemen teknologi Teri Peyek, Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam (P3K).

2. membantu dalam membuat profil media sosial untuk penjualan Teri dan Peyek Kacang. Tujuan dari Peyek Kacang Kuning, Peyek Kacang Tanah, dan Keripik Bayam (P3K) adalah untuk meningkatkan penjualan. Tim yang diusulkan memberikan dukungan ini dengan membantu mengintegrasikan teknologi ke dalam produk P3K.

UMKM Berkah Dempo Desa Margo Mulyo menggunakan desain

teknologi untuk meningkatkan pendapatan dengan memasarkan produk keripik bayam (P3K), peyek kacang kuning, peyek teri, dan peyek kacang tanah untuk menarik minat konsumen. Dukungan ini akan diberikan oleh Mahasiswa yang secara konstan digunakan sebagai asisten dalam kerja lapangan dan pelaksanaan teknis lainnya selama setiap kegiatan bimbingan dan implementasi. Dua mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menerima tujuh kredit pengakuan.

Temuan evaluasi dikumpulkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang tindakan yang diambil dan hasil yang dicapai terkait dengan tujuan yang diinginkan. Tim pengabdian melakukan evaluasi pada akhir setiap kegiatan, dan PPPM juga melakukan monev internal. Temuan evaluasi tersebut menjadi dasar keberlanjutan program PMP. Pendampingan dan kegiatan berkelanjutan yang disediakan oleh PPPM sebagai wadah bagi KKN dan desa binaan memastikan keberlanjutan inisiatif ini. Tes dan wawancara secara khusus akan digunakan untuk menilai efektivitas informasi yang disampaikan agar dapat dipahami oleh anggota UMKM Berkah Dempo. Keuntungan, kelayakan produk, dan hasil penjualan akan diperoleh untuk menentukan keberhasilan operasi PMP ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi dan hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran.

UMKM Berkah Dempo mendapatkan pengarahan mengenai penggunaan alat yang tepat dan efektif untuk memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar kualitas dan berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu, UMKM juga mendapatkan pengarahan mengenai penggunaan

kemasan yang menarik dan tata cara pengemasan yang baik dan benar.

Akademisi ingin meningkatkan UMKM dengan menggunakan dan mengembangkan pengetahuan ilmiah. Desa Margo Mulyo, Desa Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara, dan Kota Pagar Alam menjadi lokasi yang disurvei oleh tim pelaksana UMKM. Tahap pertama dari kegiatan tim pengabdian adalah menjangkau ibu-ibu di Desa Margo Mulyo yang belum mendapatkan pelatihan dari dinas terkait mengenai cara mengoptimalkan pemasaran produk keripik teri, keripik kacang panjang, keripik kacang tanah dan keripik bayam (P3K).

Optimalisasi pembuatan dan pemasaran produk UMKM yang meliputi keripik bayam, peyek teri, peyek kacang kuning, dan peyek kacang tanah (P3K) merupakan hasil dari survei yang dilakukan. Masyarakat setempat belum banyak yang mengetahui tentang penggunaan produk UMKM dengan kemasan yang cerdas. Tim PKM melakukan pertemuan pada tahap perencanaan untuk membicarakan jadwal kegiatan pelatihan. UMKM Desa Margo Mulyo menyambut baik kehadiran tim pengabdian dan berencana untuk memanfaatkannya untuk mengajari anggotanya dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Selain itu, tim pengabdian membuat program pelatihan yang akan dilaksanakan di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pagar Alam Utara, dan akan mencakup instruksi, bahan, dan resep untuk memproduksi barang P3K di UMKM dengan kemasan cerdas.

Pada tahap aksi, kegiatan pelatihan dilakukan melalui presentasi. Materi dan film yang menunjukkan pembuatan produk UMKM seperti keripik bayam (P3K), keripik kacang kuning, peyek teri, dan peyek kacang

tanah dengan kemasan cerdas ditampilkan di UMKM Berkah Dempo di Desa Margo Mulyo. Tahapan pembuatan P3K dengan peyek digambarkan dalam video. Bahan-bahan berikut ini dibutuhkan: 200 gram tepung beras, 50 gram tepung terigu, 2 sendok makan air perasan daun jeruk nipis (jika ada), 1 butir telur, 1 sendok teh ketumbar bubuk, 1 sendok teh garam (atau sesuai selera), 1 sendok teh kaldu bubuk, 200 mililiter air (atau sesuai selera), dan minyak goreng untuk menggoreng. 200 gram kacang kuning harus direndam dalam air selama satu jam sebelum ditiriskan.

Cara Membuat: Siapkan

Bahan: Jika belum direndam, rendam kacang kuning dalam air selama sekitar 1 jam, lalu tiriskan, kocok telur dalam mangkuk hingga rata.

Membuat Adonan: Dalam mangkuk besar, campurkan tepung beras, tepung terigu, bubuk ketumbar, garam, dan kaldu bubuk (jika menggunakan). Jika menggunakan kaldu, tambahkan telur dan air perasan daun jeruk nipis, lalu aduk hingga rata. Aduk terus, tambahkan air sedikit demi sedikit hingga Anda mendapatkan adonan dengan kekentalan yang tepat. Adonan harus bisa dituang tetapi sedikit kental.

Menambahkan Kacang Kuning : Masukkan kacang kuning yang sudah ditiriskan ke dalam adonan, aduk hingga kacang terbalut rata dengan adonan.

Menggoreng: Panaskan minyak dalam wajan dengan api sedang untuk memasak peyek. Dengan menggunakan sendok, ratakan sesendok adonan menjadi lapisan tipis sebelum menambahkannya ke dalam minyak yang sudah dipanaskan. Agar sendok tidak saling menempel, goreng sedikit demi sedikit. Goreng peyek hingga renyah dan berwarna keemasan. Dengan menggunakan tisu dapur atau saringan, angkat dan tiriskan minyaknya.

Menyajikan: Sajikan peyek kacang kuning dalam keadaan sudah dingin. Peyek ini bisa disimpan dalam wadah kedap udara untuk menjaga kerenyahannya.



Gambar 5: Foto bersama



Gambar 6 : Produk P3K



Gambar 7 : Sosialisasi

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PMP ini adalah optimalisasi produksi dan pemasaran produk P3K pada UMKM Berkah Dempo, meningkatkan nilai jual produk P3K, membuat kemasan yang

menarik, pemasaran menerapkan teknologi terkini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Institut Teknologi Pagar Alam (ITPA) dan UMKM Berkah Dempo Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Pagar Alam Utara, mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, Rabiatul et al. 2020. "Peningkatan Daya Saing Produk Rempeyek Ikan Teri Dan Rempeyek Udang 'Denok' Di Kelurahan Loktabat Utara." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1): 1–6. <http://aquana.ulm.ac.id>.
- Hartono, Hartono, and Deny Dwi Hartomo. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14(1): 15.
- Kusnandar, Kusnandar et al. 2023. "Peningkatan Kualitas Produk UKM 'Peyek Bunder' Melalui Introduksi Teknologi Tepat Guna Spinner." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 4(1): 44.
- Kusumawati, Rita, Taufik Akhbar, and Alien Akmalia. 2021. "Peningkatan Daya Saing Usaha Olahan Pangan (Peyek Kacang Dan Emping Melinjo)." *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 199.
- Wardoyo Putro, Prima Utama, and

Lilieek Nur Sulistiyowati. 2020.
“Pelatihan Smart Packaging
Pada Usaha Mikro Emping
Jagung Di Kabupaten Magetan.”
Jurnal Berdaya Mandiri 1(2):
193–201.